

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran aransemen musik pada gaya belajar Visual, Auditori dan VAK (kombinasi dari Visual, Auditori dan kinestetik) memberikan implikasi yang lebih baik terhadap kemampuan mengaransemen musik. Pembelajaran aransemen musik melalui pendekatan *scientific* dianggap cocok dan dipahami pada ketiga gaya belajar tersebut, terbukti dari hasil penghitungan uji F dari tabel anova satu jalan yaitu: untuk gagasan kreatif  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $0,73 < 3,23$  dan dari hasil produk  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $0,85 < 3,23$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti  $F_{hitung}$  berada di daerah terima dan  $F_{tabel}$  berada di daerah tolak.

Dampak dari pendekatan *scientific* pada gaya belajar siswa adalah siswa menjadi lebih antusias dan kreatif dalam mengaransemen musik, hal ini terlihat pada tahapannya, yang dimana ada beberapa tahap dalam pendekatan *scientific* yaitu: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mencoba dan mengkomunikasikan. Terutama pada saat mengamati mereka sangat antusias melihat dan mendengar dari video yang diberikan, dan pada saat mengeksplorasi dan mencoba mereka terstimulasi untuk lebih kreatif.

#### **B. SARAN**

Pembelajaran aransemen musik melalui pendekatan *scientific* dinyatakan cocok untuk ketiga gaya belajar Auditori, Visual, dan VAK (kombinasi dari gaya belajar Visual, Auditori dan kinestetik). Untuk itu peneliti berharap guru seni

budaya khususnya seni musik dalam memberikan materi aransemen musik kepada siswa diharapkan menggunakan pendekatan *scientific*, karena dengan pendekatan *scientific* pembelajaran menjadi lebih mudah dan dapat dimengerti karena dimulai dari apa yang diketahui oleh siswa, bukan apa kata guru. Selain itu siswa menjadi lebih kreatif dan menjadi lebih efektif karena tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Gaya belajar kinestetik tidak dikaji lebih lanjut, karena gaya belajar kinestetik berjumlah satu orang dan menjadi tidak signifikan untuk dibandingkan. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut.